

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Geografis Kabupaten Lombok Timur

Kabupaten Lombok Timur merupakan kabupaten yang terletak di ujung timur Pulau Lombok. Kabupaten Lombok Timur memiliki ibukota daerah yaitu Selong. Luas wilayah Kabupaten Lombok Timur adalah 2.679,88 km² yang terdiri dari 59,91% bagian dari Kabupaten Lombok Timur ialah daratan dan lautan seluas 1.074,33 km² atau 40,09% bagian dari Kabupaten Lombok Timur. Pulau Lombok terdiri dari 4 Daerah Aliran Sungai utama, salah satunya adalah Daerah Aliran Sungai Menanga, secara administratif masuk dalam wilayah Lombok Timur.

Secara geografis kabupaten Lombok Timur terletak diantara 8°–9° Lintang Selatan dan 116°–117° Bujur Timur. Berdasarkan posisi geografisnya kabupaten Lombok Timur dikelilingi oleh beberapa kabupaten sekitarnya. Adapun batas batas administrasi Kabupaten Lombok Timur adalah:

- Sebelah Barat : Kabupaten Lombok Tengah dan Kabupaten Lombok Utara
- Sebelah Utara : Laut Jawa
- Sebelah Timur : Selat Alas
- Sebelah Selatan : Samudra Hindia

2.2 Kondisi Wilayah Administratif Kabupaten Lombok Timur

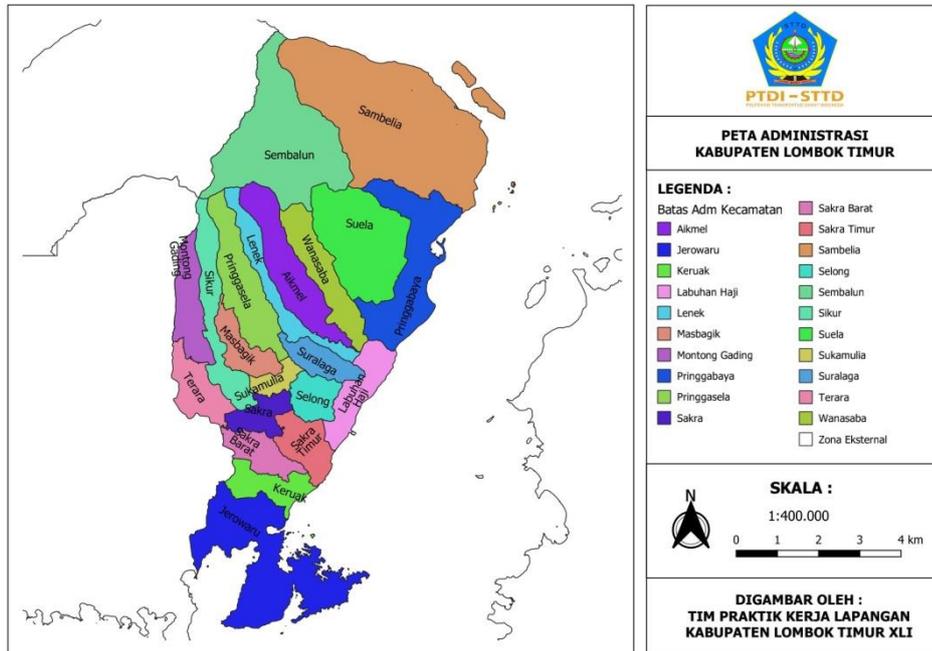
Kabupaten Lombok Timur secara administratif terdiri atas 21 kecamatan yang dibagi lagi atas sejumlah 239 desa dan 15 kelurahan, dengan luas wilayah seperti terlihat pada tabel berikut ini

Tabel II.1 Luas Wilayah Kabupaten Lombok Timur

Kecamatan	Luas (km²)	Desa	Kelurahan
Keruak	40,49	15	-
Jerowaru	142,78	15	-
Sakra	25,09	12	-
Sakra Barat	32,3	18	-
Sakra Timur	37,04	10	-
Terara	41,41	16	-
Montong Gading	25,66	8	-
Sikur	78,27	14	-
Masbagik	33,17	10	-
Pringgasela	134,26	10	-
Sukamulia	14,49	9	-
Suralaga	27,02	15	-
Selong	31,68	1	11
Labuhan Haji	49,57	8	4
Pringgabaya	136,2	15	-
Suela	115,01	8	-
Aikmel	122,92	14	-
Wanasaba	55,89	14	-
Sembalun	217,08	6	-
Sambelia	245,22	11	-
Lenek	-	10	-

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Timur, 2022

Berikut ini merupakan peta administratif Kabupaten Lombok Timur:



Sumber: Tim PKL Kabupaten Lombok Timur 2022

Gambar II.1 Peta Administrasi Kabupaten Lombok Timur

2.3 Kondisi Demografi

Kabupaten Lombok Timur dengan luas wilayah 2.679,88 km² pada tahun 2022 terdiri atas 21 kecamatan yang dibagi menjadi 239 dan 15 kelurahan dengan jumlah penduduk total sebanyak 1.345.605 jiwa. Tabel berikut ini menggambarkan secara rinci jumlah penduduk dari setiap kecamatan di Kabupaten Lombok Timur.

Tabel II.2 Jumlah Penduduk di Kabupaten Lombok Timur

Kecamatan	Jumlah Penduduk	Luas Wilayah (Km ²)
Keruak	58.224	40,49
Jerowaru	63.168	142,78
Sakra	65.377	142,78
Sakra Barat	59.308	217,08
Sakra Timur	58.063	55,89

Terara	77,575	25,09
Montong Gading	48.542	14,49
Sikur	79.101	32,3
Masbagik	108.772	37,05
Pringgasela	63.903	27,02
Sukamulia	37.087	41,41
Suralaga	64.871	31,68
Selong	93.050	25,66
Labuhan Haji	65.588	122,92
Pringgabaya	112.603	78,27
Suela	46.566	115,01
Aikmel	70.822	33,17
Wanasaba	70.757	49,57
Sembalun	24.131	136,2
Sambelia	38.408	134,36
Lenek	44.689	245,22

Sumber: Lombok Timur Dalam Angka Tahun 2022

2.4 Kondisi Transportasi

Sektor transportasi memiliki peranan penting dalam perkembangan suatu wilayah. Sektor transportasi berfungsi sebagai aspek utama dalam upaya mendukung pertumbuhan ekonomi dan pengembangan wilayah. Bentuk upaya yang mendukung adalah dengan meningkatkan pembangunan infrastruktur transportasi baik darat, laut dan udara. Dengan pembangunan sarana dan prasarana transportasi tersebut diharapkan distribusi barang dan jasa menjadi lancar yang akan meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan karakteristik jaringan jalan, Kabupaten Lombok Timur umumnya memiliki tipe 2/2 UD baik Jalan Nasional, Provinsi maupun Jalan Kabupaten. Beberapa jalan Provinsi yang memiliki tipe jalan 4/2 D. Beberapa Jalan Provinsi menerapkan sistem jalan satu arah (2/1). Untuk jenis pengaturan simpang di Kabupaten Lombok Timur terdapat simpang bersinyal.

Secara umum permasalahan yang ada di Kabupaten Lombok Timur antara lain, kurang diperhatikannya sarana dan prasarana transportasi. Sarana transportasi di Kabupaten Lombok Timur yang perlu diperhatikan yaitu jaringan jalan, terminal dan prasarana penunjang lainnya. Sedangkan untuk sarana transportasi adalah perlunya merawat dan meremajakan angkutan umum yang ada di Kabupaten Lombok Timur

2.5 Kondisi Wilayah Kajian

2.5.1 Kondisi Angkutan Umum

Angkutan umum atau kendaraan bermotor umum sesuai dengan Undang-Undang Nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan adalah setiap kendaraan yang digunakan untuk angkutan barang dan/atau orang dengan dipungut bayaran. Semakin banyak masyarakat yang menggunakan kendaraan umum maka semakin efektif pula penggunaan jalan raya. Daerah Kabupaten Lombok Timur dilayani oleh angkutan umum meliputi Angkutan Umum Dalam Trayek, Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek dan Angkutan Paratransit. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009, Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pasal 37 ayat (1), angkutan trayek tetap dan teratur adalah pelayanan angkutan yang dilakukan dalam jaringan trayek secara tetap dan teratur, dengan jadwal tetap atau tidak terjadwal. Sedangkan pengertian tidak dalam trayek adalah pelayanan angkutan yang dilakukan dengan tidak terikat dalam jaringan trayek tertentu dengan jadwal pengangkutan yang tidak teratur.

Angkutan Umum Dalam Trayek di Kabupaten Lombok Timur dilayani oleh Angkutan Perkotaan, Angkutan Perdesaan, serta Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP). Untuk Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek di Kabupaten Lombok Timur Terdiri Dari Bus Pariwisata dan Travel serta Angkutan Pasartransit yaitu Cidomo dan Ojek. Angkutan umum kendaraan bermotor dan kendaraan tidak bermotor sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2014 tentang Angkutan Jalan, Pasal 3 Ayat (3), dijelaskan bahwa kendaraan tidak bermotor sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b meliputi kendaraan yang

digerakan oleh tenaga orang dan kendaraan yang ditarik oleh tenaga hewan. Motor ini adalah kendaraan tidak bermotor yang digunakan untuk mengangkut orang dan barang.

2.5.2 Angkutan Perkotaan

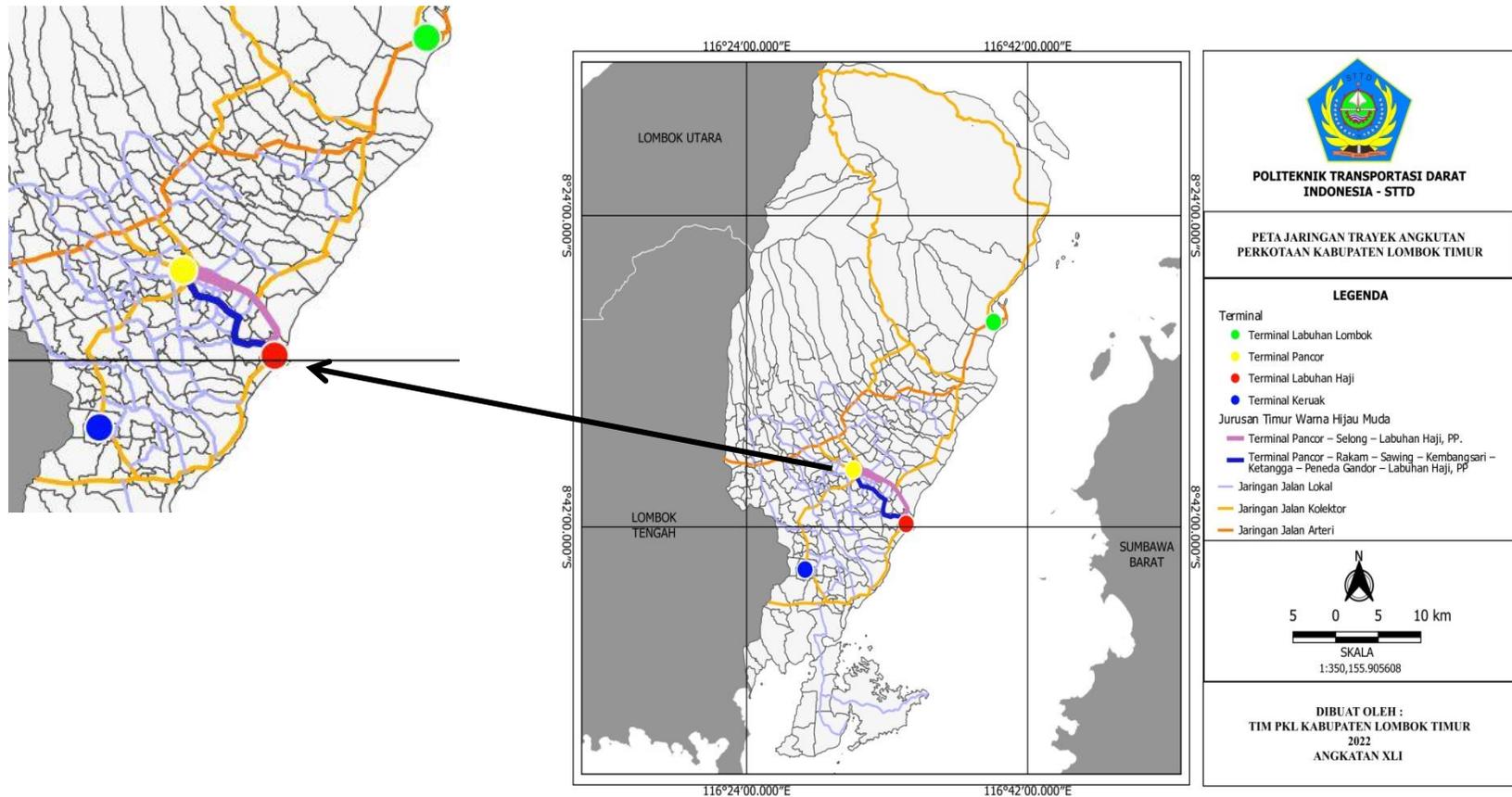
Angkutan Perkotaan adalah Angkutan dari satu tempat ke tempat lain dalam satu kawasan perkotaan dengan menggunakan mobil bus umum atau mobil penumpang umum yang terikat dalam trayek (PM No. 15, 2019). Angkutan perkotaan di Kabupaten Lombok Timur memiliki 2 trayek. Namun eksistingnya pada tahun 2022 hanya 1 trayek yang masih beroperasi yaitu Trayek Pancor-Selong-Labuhan Haji. Berikut ini adalah trayek angkutan perkotaan yang ada di Kabupaten Lombok Timur:

Tabel II.3 Trayek Angkutan Perkotaan di Kabupaten Lombok Timur

No	Jurusan Trayek	Kode Trayek
1	Pancor-Selong-Labuhan Haji, PP	A-1
2	Pancor-Rakam-Sawing-Kembangsari-Ketangga-Penada Gandor-Labuhan Haji, PP	A-2

Sumber: Dishub Kabupaten Lombok Timur 2022

Berikut ini adalah peta jaringan trayek angkutan perkotaan yang ada di Kabupaten Lombok Timur:



Sumber: Tim PKL Kabupaten Lombok Timur 2022

Gambar II.2 Peta Jaringan Trayek Angkutan Perkotaan yang ada di Kabupaten Lombok Timur

Berikut ini adalah tabel inventarisasi sarana angkutan perkotaan di Kabupaten Lombok Timur:

Tabel II.3 Inventarisasi Sarana Angkutan Perkotaan Kabupaten Lombok Timur



TRAYEK		PANCOR-SELONG-LABUHAN HAJI PP
JENIS KENDARAAN		MPU
PANJANG TRAYEK		9 KM
KAPASITAS KENDARAAN		10 Orang
JUMLAH ARMADA	IZIN	135
	OPERASI	118
TARIF	UMUM	Rp 7.000
	MAHASISWA	Rp 5.000
	PELAJAR	Rp 4.000
SISTEM PEMBERANGKATAN		TIDAK TERJADWAL
WARNA		HIJAU
UMUR KENDARAAN	RATA-RATA	20 TAHUN
INSTANSI PEMBERI IZIN		PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KEPEMILIKAN KENDARAAN		PRIBADI

Sumber: Tim PKL Kabupaten Lombok Timur 2022

2.5.3 Prasarana Angkutan Umum

Prasarana Angkutan Umum merupakan sarana transportasi pelayanan publik yang digunakan masyarakat secara bersama-sama. Dari hasil survei prasarana angkutan umum di Kabupaten Lombok Timur diperoleh informasi tentang keberadaan prasarana angkutan yang selanjutnya ditampilkan dalam bentuk peta berupa peta jaringan trayek angkutan umum, data fasilitas terminal dan tempat henti (halte).

1. Terminal

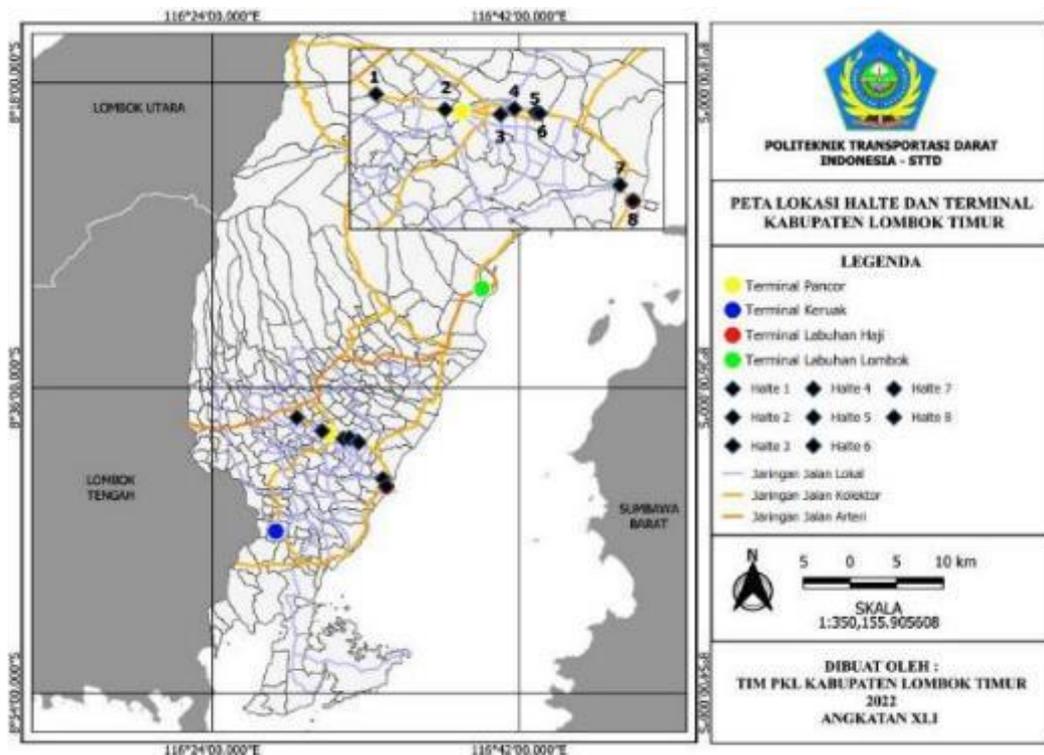
Terminal penumpang adalah pangkalan kendaraan umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan/atau barang, serta perpindahan moda angkutan yang terpadu dan pengawasan angkutan diselenggarakan Terminal penumpang (PM No. 132, 2015). Penyelenggaraan terminal penumpang angkutan jalan harus mempunyai fasilitas utama dan fasilitas penunjang. Terminal penumpang dibagi menjadi 3 tipe, yaitu terminal tipe A, terminal tipe B, dan terminal tipe C.

Kabupaten Lombok Timur memiliki 4 (empat) Terminal yang melayani kegiatan lalu lintas masyarakat, yaitu Terminal Pancor dengan Tipe B yang terletak di Kecamatan Selong, Terminal Labuhan Haji dengan Tipe C yang terletak di Kecamatan Labuhan Haji, Terminal Keruak dengan Tipe C yang terletak di Kecamatan Keruak, dan Terminal Labuhan Lombok dengan Tipe C di kecamatan Pringgabaya.

2. Halte

Halte Adalah Tempat perhentian bus, (halte bus, shelter bus) adalah tempat untuk menaikkan dan menurunkan penumpang, biasanya ditempatkan pada jaringan pelayanan angkutan bus dalam kota/Kabupaten. Selain itu, shelter juga merupakan kantong penumpang.

Berikut ini merupakan peta lokasi halte dan terminal yang ada di Kabupaten Lombok Timur:



Sumber: Tim PKL Kabupaten Lombok Timur 2022

Gambar II.3 Peta Lokasi Halte dan Terminal Kabupaten Lombok Timur